

BAB III
TINJAUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NORMAL PADA NY. A UMUR 27
TAHUN P2A0 DI KLINIK WILUJENG SUKOHARJO KAB. PRINGSEWU**

Tanggal Pengkajian : 21 Juni 2021
Jam : 10.05 WIB
Tempat Pengkajian : Klinik Wilujeng
Nama Mahasiswa : Tiur Wandari
NIM : 154012018044

PENGAJIAN

A. Subjektif

1. Identitas

Istri	Suami
Nama : Ny.A	Tn. W
Umur : 27 tahun	30 tahun
Agama :Islam	Islam
Suku/Bangsa : Jawa	Jawa
Pendidikan : SD	SMP
Pekerjaan : IRT	wiraswasta
Alamat : Panggung Rejo	Panggung Rejo

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan telah melahirkan anak keduanya 5 hari yang lalu dan ingin memeriksakan keadaannya.

3. Keluhan Sekarang

Ibu mengatakan mulas pada perutnya, dan darah yang keluar sedikit.

4. Riwayat Menstruasi

HPHT	: 01 September 2020
Menarche	: 13 tahun
Siklus Menstruasi	: 28 hari
Lamanya	: 7 hari
Banyaknya	: 2-3 x ganti pembalut/hari
Sifat	: Biasa
Bau	: Khas darah
Flour Albus	: Tidak ada
Disminorhea	: Tidak ada
Keluhan	: Tidak ada

5. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan pernikahan yang pertama, usia nikah umur 22 tahun, lama nikah 5 tahun.

6. Riwayat Obstetri

Ibu mengatakan ini merupakan masa nifas yang kedua, belum pernah mengalami keguguran (P2A0)

7. Riwayat Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Yang Lalu

Anak Ke -	Persalinan							Nifas	
	Tahun Lahir	Usia Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong & Tempat	Komplikasi	Jenis Kelamin	BB & PB	laktasi	Komplikasi
1	2017	Aterm	Normal	Bidan & PMB	Tidak ada	Laki-laki	3,7kg & 49cm	Baik	Tidak ada
NIFAS INI									

8. Riwayat Persalinan Ini (Data Dari Penolong)

Tanggal Persalinan : Kamis, 17 Juni 2021

Jam : 02.50 WIB

Tempat Persalinan : PMB Yuni Hartini, SST,M.Kes

Jenis Persalinan : Normal

Penolong : Bidan

Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

BB/PB : 3700 gr/ 49 cm

Jenis Kelamin : Perempuan

A/S	: 9/10
Lama Persalinan	
Lama Kala I	: 8 jam
Lama Kala II	: 50 menit
Lama Kala III	: 8 menit
LamaKala IV	: 2 jam Total
Lama persalinan	: 10 jam 58 menit
Total jumlah perdarahan	: 280 cc
Jumlah perdarahan	: 20 cc
Jumlah perdarahan	: 50 cc
Jumlah perdarahan	: 150 cc
Jumlah perdarahan	: 60 cc
Keadaan Plasenta	: Plasenta lahir lengkap, selaput ketuba utuh, kotiledon ± 18 buah, diameter ± 15 cm, tebal 2,5 cm
Penyulit Persalinan	: Tidak Ada

9. Riwayat Post Partum

a. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Pola Tidur dan Istirahat

Tidur siang	: 30 menit
Tidur malam	: 4 - 5 jam
Keluhan	: kurang tidur

2) Pola Eliminasi

BAB

Frekuensi : 2 hari sekali

Konsistensi : lembek

Warna : Kekuningan

Bau : Khas feses

BAK

Frekuensi : 3-4 x/hari

Konsistensi : Cair

Warna : Kuning jernih

Bau : Khas Urine

Keluhan : Tidak ada

3) Pola Nutrisi

Makan

Frekuensi : 3x/hari

Porsi : 1 piring

Jenis : nasi, sayur, lauk pauk, ikan tempe

Keluhan : tidak ada

Minum

Frekuensi : 8 gelas/hari

Porsi : 1 gelas

Jenis : air mineral dan susu

Keluhan : tidak ada

4) Pola Aktivitas

Mobilisasi : Ibu mengatakan sudah mobilisasi seperti biasa

Pekerjaan : Ibu mengatakan melakukan pekerjaan sehari-hari

Aktivitas merawat bayi : Ibu mengatakan dibantu suami dan keluarga

Olahraga/senam nifas : Ibu mengatakan berjalan dipagi hari

Keluhan : Tidak ada

5) Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari

Gosok gigi : 2x/hari

Keramas : 1x/2hari

Kebersihan genitalia dan payudara

Ibu mengatakan membersihkan alat genitalia pada saat mandi, setelah BAB atau setelah BAK.

6) Pola seksual

Ibu mengatakan belum berhubungan seksual dengan suami

7) Pengalaman menyusui

Ibu mengatakan sudah pernah menyusui anak pertamanya selama 2 tahun

10. Riwayat Kontrasepsi Yang Digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Pasang				Lepas			
		tanggal	Oleh	tempat	Keluhan	tanggal	oleh	tempat	Alasan
1.	Kb suntik 3 bulan	21-11-2018	Bidan	BPM	T.A.K	15-01-2020	Bidan	BPM	Ingin punya anak lagi
2.	Kb pill	19-01-2020	Bidan	BPM	T.A.K	08-07-2020	Bidan	BPM	

11. Riwayat Kesehatan

a) Penyakit yang pernah/sedang di derita

Ibu mengatakan tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular (TBC, Hepatitis dan PMS), penyakit menurun (DM, Hipertensi dan Asma), penyakit menahun (Jantung).

b) Penyakit yang pernah/sedang di derita keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga ibu dan suami tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular (TBC, Hepatitis dan PMS), penyakit menurun (DM, Hipertensi dan Asma), penyakit menahun (Jantung).

12. Riwayat Psikososiospiritual

a) Orang terdekat : Ibu mengatakan orang terdekat adalah suami dan orangtua.

b) Tinggal serumah dengan : Ibu mengatakan tinggal serumah dengan suami.

c) Perasaan ibu saat ini : Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya.

- d) Tanggapan keluarga : Ibu mengatakan keluarga senang dan bahagia atas kelahiran anak ke duanya.
- e) Rencana menyusui : Ibu mengatakan akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan pendamping dan menyusui hingga bayi berusia 2 tahun.
- f) Pemberian nama bayi : Ibu mengatakan ibu dan suami sedang mempersiapkan nama untuk bayinya.
- g) Rencana perawatan bayi : Ibu mengatakan akan merawat bayinya sendiri dan di bantu oleh keluarga.
- h) Kebiasaan spiritual : Ibu mengatakan belum menjalankan ibadah sholat 5 waktu.
- i) Pendapatan : Ibu mengatakan pendapatan keluarga mencukupi kebutuhan sehari-hari

13. Kebiasaan Yang Mengganggu Kesehatan

Ibu mengatakan tidak pernah mengkonsumsi minum-minuman alkohol, tidak merokok dan tidak pernah minum jamu-jamuan, dll.

B. Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis

- c. Status emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital
- | | |
|---------------|---------------|
| Tekanan darah | : 110/80 mmHg |
| Nadi | : 80x/ menit |
| Pernafasan | : 22x/ menit |
| Suhu | : 36,8°C |
- e. Antropometri
- | | |
|-----------------------|-----------|
| BB Saat Hamil | : 52 Kg |
| BB Setelah Melahirkan | : 45 Kg |
| TB | : 150 cm |
| Lila | : 23,2 cm |

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Bentuk simetris, tidak ada benjolan, kulit kepala bersih, rambut berwarna hitam, dan tidak mudah rontok.
- b. Wajah : Simetris, tidak oedema dan tidak ada bekas cloasma gravidarum.
- c. Mata : Simetris, konjungtiva anemis, sclera tidak ikterik dan pupil normal 2 tampak pada saat cahaya di dekatkan pupil membesar dan cahaya diajuhkan pupil mengecil.
- d. Hidung : Simetris, tidak ada polip dan tidak ada secret.
- e. Telinga : Simetris, tidak ada serumen dan pendengaran normal.
- f. Mulut : Simetris, bibir lembab, lidah bersih, gigi tidak ada caries, gusi berwarna kemerahan tidak ada stomatitis, kelenjar tonsil normal.

- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar thyroïd dan vena jugularis .
- h. Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada, suara jantung teratur, dan penafasan normal tidak terdengar wheezing dan ronchi.
- i. Payudara : Simetris, puting susumenonjol, areola berwarna hitam, tidak ada benjolan, pengeluaran berupa ASI transisi.
- j. Abdomen : Bentuk simetris, tidak ada bekas luka operasi, tidak ada striae gravidarum, ada bekas linea alba, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi bulat keras, kandung kemih kosong.
- k. Ekstermitas atas dan bawah
- Tangan : Simetris, tidak oedema, jumlah jari-jari lengkap kukubersih tidak pucat.
- Kaki : Simetris, jumlah jari lengkap, kuku bersih, oedema, tidak ada varises, tanda homan (-), reflek patella kanan (+), kiri (+)
- l. Genetalia Luar : Tidak ada oedema, tidak ada varises, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini, tidak ada pengeluaran nanah/pus, pengeluaran berupa lokhea sanguinolenta. Dan luka jahitan tampak masih basah dan tidak ada nanah atau cairan yang keluar pada daerah jahitan.
- m. Anus : Tidak ada haemoroid

n. Data Penunjang

- a) Pemeriksaan Laboratorium HB : 8,7 gr%
- b) Pemeriksaan penunjang lainnya Tidak dilakukan

C. Assasment

Ny.A Umur 27 Tahun P2A0 Nifas Normal Hari ke 5

Masalah : 1. Mules pada perut
2. Kurang istirahat dimalam hari

Kebutuhan : 1. Penanganan Anemia sedang
2. Penanganan Subinvolusi

D. Planning

Tanggal : 21Juni 2021

Jam : 10.20 WIB

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik yaitu hasil

Pemeriksaan : Tekanan darah 110/80 mmhg, Nadi 80 x/m, Pernafasan 22 x/m, Suhu 36,8° C, TFU 2 jari dibawah pusat, Kontrasi Bulat, keras, Kandung Kemih Kosong Pengeluaran lokea berupa lokea sanguinolenta.

Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan dan senang bahwa dirinya dalam keadaan baik.

2. Menjelaskan pada ibu bahwa rasa mulas yang di alami saat ini merupakan hal yang normal karena proses kembalinya alat kandungan atau uterus seperti sebelum hamil.

Evaluasi : Ibu mengerti yang di jelaskan bidan

3. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami anemia sedang yaitu kadar *hemoglobin* sel darah merah kurang dari batas normal (8 - 10,9 gr%) yang bisa disebabkan oleh kehilangan zat besi yang berlebihan pada perdarahan saat melahirkan dan ibu mengalami sub involusi adalah proses pengembalian uterus terlambat. Dimana seharusnya TFU hari ke 5 uterus berada di pertengahan pusat. Subinvolusi itu sendiri diakibatkan karena infeksi endometrium, adanya sisa plasenta, adanya bekuan darah. Tetapi ibu tidak perlu khawatir karna itu semua masih dalam batas normal.

Evaluasi : Ibu mengerti tentang keadaan ibu sekarang dan masalah yang ibu alami.

4. Memberikan konseling pada ibu tentang nutrisi pada ibu nifas dengan anemia yaitu Menganjurkan ibu makan-makanan yang mengandung zat besi hewani seperti daging, ikan, telur, dan sayur - sayuran hijau yang mengandung zat besi seperti kacang - kacangan dan bayam, serta minum yang cukup minimal 8 gelas/hari.

Evaluasi : Ibu bersedia makan-makanan bergizi dan minum yang cukup.

5. Mengajarkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini dengan berjalan-jalan di pagi dan sore hari atau membersihkan rumah bertujuan untuk mempercepat involusi kembalinya uterus (rahim) dalam keadaan semula seperti sebelum hamil.

Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya

6. Mengajarkan ibu melakukan senam nifas hari ke 1-5 setelah melahirkan 2x sehari bertujuan untuk teknik relasasi, mengurangi rasa nyeri, pegal-pegal yaitu:

1. HARI PERTAMA

- a. Posisi tidur terlentang tanpa bantal dan kedua kaki lurus
- b. Tarik napas dalam (pernapasan perut) melalui hidung sambil merileksasikan otot perut
- c. Keluarkan napas pelan-pelan sambil mengontraksikan otot perut
- d. Tahan napas 3-5 detik untuk relaksasi
- e. Lakukan 2 kali sehari sebanyak 8x hitungan

2. HARI KEDUA

- a. Posisi tidur terlentang tanpa bantal dengan kedua kaki lurus
- b. Kedua tangan ditarik lurus keatas sampai kedua tangan bertemu
- c. Lakukan 2 kali sehari sebanyak 8x hitungan

3. HARI KETIGA

- a. Posisi tidur terlentang
- b. Kedua tangan berada disamping badan
- c. Kedua kaki ditekuk membentuk sudut 45°
- d. Bokong diangkat keatas, dan kerutkan otot dubur dan vagina
- e. Kembali keposisi semula
- f. Lakukan 2 kali sehari sebanyak 8x hitungan

4. HARI KEEMPAT

- a. Posisi tidur terlentang kaki ditekuk 45°
- b. Tangan kanan diatas perut, kepala ditekuk sampai kepala menyentuh dada
- c. Lakukan 2 kali sehari sebanyak 8x hitungan

5. HARI KELIMA

- a. Posisi tidur terlentang, kaki ditekuk, gerakan tangan kanan kearah kaki kiri,kepala ditekuk sampai kepala menyentuh dada
- b. Lakukan gerakan tersebut secara bergantian
- c. Lakukan 2 kali sehari sebanyak 8x hitungan.

Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya dirumah.

7. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup seperti malam minimal 6 jam/hari dan siang minimal 1 jam/hari dan mengurangi pekerjaan berat supaya ibu tidak kelelahan.

Evaluasi : Ibu mengerti dan akan istirahat yang cukup

8. Meberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas:

- a. Sakit kepala yang hebat, pusing, tekanan darah tinggi pada masa nifas, terlebih disertai rasa mual, penglihatan yang terganggu, serta bengkak di pergelangan kaki dan protein urine positif, ini bisa menjadi tanda terjadinya preeklamsia postpartum.
- b. Demam dengan suhu badan lebih dari 38⁰C juga termasuk tanda bahaya masa nifas . Merupakan tanda terjadinya infeksi selama masa nifas. Infeksi masa nifas terjadi ketika bakteri menginfeksi Rahim dan daerah sekitarnya setelah seorang wanita melahirkan.
- c. Keluar darah banyak dari kemaluannya

Perdarahan pascamelahirkan disebut abnormal jika darah yang keluar > 500 ml atau lokea rubra yang menetap. Perdarahan pascamelahirkan primer terjadi dalam 24 jam pertama setelah melahirkan. Umumnya perdarahan ini disebut HPP (*Hemoragic Post Partum*) yang disebabkan

oleh kontraksi otot Rahim yang lembek (Atonia Uteri), Retensio plasenta, Sisa plasenta, Luka robek pada jalan lahir, dan gangguan pembekuan darah. Sedangkan perdarahan pascamelahirkan sekunder terjadi setelah 24 jam hingga 6 minggu setelah melahirkan kondisi ini disebabkan oleh infeksi pada Rahim (*Endometritis*).

- d. Pengeluaran darah berbau busuk dan berwarna agak kekuningan karena bercampur dengan nanah disebut Lokea Perulenta termasuk dalam infeksi masa nifas.
- e. Payudara berubah menjadi merah, panas, dan terasa sakit.

Mastitis bernanah dapat terjadi setelah minggu ke 3 atau ke 4. Gejala awal mastitis adalah demam disertai menggil, nyeri dan takikardi. Pada pemeriksaan payudara membengkak, mengeras, lebih hangat, kemerahan dengan batas tegas, dan disertai rasa nyeri tekan.

Evaluasi: ibu mengerti tanda-tanda bahaya masa nifas

9. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi obat penambah darah seperti tablet Fe diminum 2x1 dengan dosis 60 mg dan diminum pada pagi dan malam hari.
Hasil :ibu mengerti dan akan minum obat secara teratur.
10. Menganjurkan ibu kunjungan ulang 2 minggu lagi atau pada tanggal 05 Juli 2021 atau jika ada keluhan.
Hasil : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.
11. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP.
Hasil : Data telah didokumentasikan.